

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Setiap negara memiliki budayanya masing-masing. Kebudayaan ini juga kerap menjadi ciri khas dari suatu negara.<sup>1</sup>*Handpan* atau juga dikenal dengan *Hang drum* merupakan alat musik tabuh yang diciptakan oleh dua orang asal Bern Swiss, yaitu Felix Rohner dan Sabina Schärer. Alat musik ini berbentuk mirip seperti piringan *UFO (Unidentified Flying Object)* dengan bunyi yang sangat unik karena bisa menyerupai gong, lonceng, dan gamelan.<sup>2</sup> Cara memainkan alat musik ini terlihat sederhana, namun *Handpan* memiliki bagian-bagian yang tidak bisa sembarang dimainkan. Setiap bagian memiliki fungsi-fungsinya dengan bunyi-bunyian yang dihasilkan. Pada saat ini di Indonesia alat musik *Handpan* terbilang belum terlalu populer, sehingga semua orang belum begitu mengenal alat musik ini.

Beberapa pengrajin dan perusahaan *handpan* telah muncul dalam beberapa tahun terakhir sebagai hasil dari meningkatnya minat di seluruh dunia terhadap *handpan*, *handpan* merupakan alternatif dari instrumen yang dikembangkan oleh perusahaan pencipta *hangdrum* pertama kali yaitu bernama *PANArt*.<sup>3</sup>

---

<sup>1</sup>Antonius Maria Laot Kian, *Srawung Menuju Peradaban Kasih* (Semarang: Universitas Katolik Soegijapranata, 2018) hlm. 214.

<sup>2</sup>Kusnadi, "Handpan Alat Musik Unik Dari Bangli, <http://infopublik.id/kategori/nusantara/338861/hand-pan-alat-musik-unik-dari-bangli?video=>, diakses, pada 20 april 2019.

<sup>3</sup>*The History of PANTAMS*. Paniverse – World Of *Handpans*. 2017, <http://paniverse.org/history-of-the-pantam-handpan-hang/>, diakses pada 20 april 2020.

Alat musik *Handpan* terbilang cukup mahal, di Eropa harganya kisaran 10 sampai 60 juta rupiah.<sup>4</sup> Inilah yang menyebabkan jarang peminat alat musik *Handpan*. Namun seorang seniman asal Bandung berhasil memproduksi serta menjual alat musik *Handpan* yang lebih murah dari harga *handpan* di pasaran Eropa, namun kualitasnya tidak kalah bagus. Berawal dari ketertarikan dengan alat musik ini pada awal tahun 2012, alasan pertama kali membuat alat musik ini karena bentuk dan suaranya yang sangat unik dan memiliki karakter, sehingga terciptanya rasa penasaran yang tinggi dan keinginan untuk membeli alat musik *handpan*. Namun ternyata di Indonesia tidak ada yang menjualnya pada saat itu, hanya ada penjual di luar Negeri dan harganya pun terbilang cukup mahal. Dengan alasan ingin memiliki alat tersebut beliau ingin membuat sendiri alat musik *handpan*, dengan cara mencari tau tentang cara pembuatan alat musik ini serta melakukan riset, selain itu Daniv Veryana juga melakukan observasi dan bertanya kepada pengrajin *handpan* lain yang sudah pernah membuat alat ini.

Alat musik *handpan* dibuat oleh Deniv Veryana berawal dari ketertarikannya melihat alat musik ini di internet, lalu mencari tau. Dengan keuletan dan keterampilan tangan beliau berhasil membuat alat musik *Handpan* yang harganya lebih relatif murah dibanding harga yang ada di pasaran Eropa. Memang cukup sulit dan perlu ketekunan dalam membuat alat musik ini, terlebih karena dalam prosesnya Daniv masih menggunakan alat-alat yang belum canggih. Lalu dalam proses *tuning* atau penyeteman banyak pengrajin yang gagal pada tahap ini dalam proses pembuatannya. Maka di perlukan sikap konsisten dan

---

<sup>4</sup>Daniv Veryana. Wawancara minggu 5 april 2020 pukul 19.00 wib. Via email

kesabaran. Dengan melihat peluang yang ada, dia memutuskan untuk membuat dan memproduksi alat musik ini sendiri, lalu hasil alat musik *handpan* yang ia produksi dipasarkan melalui media sosial. Dengan adanya perkembangan teknologi yang memudahkan dan memiliki akses yang gampang untuk memperkenalkan hasilnya untuk dijual, akhirnya beliau bisa membuat alat musik *handpan* sendiri serta bisa menjual melalui internet. Dengan hal ini membuktikan *handpan* home produksi buatan Daniv Veryana mampu bersaing dengan *handpan* buatan pabrik.

*Handpan* adalah alat musik yang relatif baru yang pertama kali muncul pada dekade pertama abad kedua puluh satu. *Handpan* merupakan alat musik yang sejauh ini belum banyak orang yang melakukan penelitian tentang alat musik ini. Hal ini menyebabkan kurangnya literatur yang menjadi kebutuhan yang kuat untuk upaya dari komunitas ilmiah dan akademik untuk mempelajarinya.<sup>5</sup> Tujuan penelitian ini adalah untuk mengumpulkan dan mencatat informasi tentang latar belakang sejarah dan asal-usul *Handpan* yang akan di bahas di Bab II, serta menjelaskan proses pembuatan *handpan* oleh pengrajin asal Indonesia yakni Daniv Veryana yang akan di bahas di Bab IV. Peneliti berharap hasil penelitian ini bisa menjadi literatur dan pertimbangan bagi penelitian berikutnya.

Pentingnya penelitian mengenai alat musik *Handpan*, khususnya proses pembuatan yang dilakukan oleh pengrajin asal Bandung yaitu yang *pertama* untuk memperkenalkan alat musik *Handpan* ke masyarakat *kedua* sekaligus

---

<sup>5</sup>Stairos Xakis, *Handpan Historical Retrospection and Prevention, Contructions and Executive Technicians, Municipality and Service*, (Yunani: University of Macedonia, 2019). Hlm. 1.

memperkenalkan bahwa ada seniman atau pengrajin *Handpan* di Indonesia yang berasal dari Kota Bandung yang berhasil membuat alat musik ini dengan home industri, dengan menggunakan alat-alat yang sederhana namun hasil yang di buatnya sudah terkenal dikomunitas *Handpan* tingkat dunia dan *handpan* buatannya ini sudah banyak yang di *ekspor* ke luar Negeri.

Adapun hal yang dianggap menarik dijadikannya Organologi Alat Musik *Handpan* buatan Daniv Veryana ditinjau dari Proses Pembuatan ini sebagai objek penelitian dalam tugas akhir skripsi yaitu karena *pertama* alat musik *handpan* memiliki keunikan dari segi produksi suara, serta memiliki karakter yang khas dan terdengar seperti perpaduan antara instrumen gamelan, piano, gong, lonceng, dan *seelpan* dan tangga nadanya juga banyak menggunakan tangga nada tradisional dari beberapa Negara, *kedua* alat musik *handpan* dan pembuat *handpan* di Indonesia masih sangat sedikit. Sehingga berdasarkan alasan tersebut peneliti ingin menjelaskan sejarah alat musik *handpan* yang akan di bahas di Bab II dan proses pembuatan yang akan di bahas di Bab IV yang meliputi pemilihan bahan baku, alat-alat yang digunakan, serta proses pembuatan dari mulai tahap bahan mentah sampai dengan tahap finishing. Dengan hal ini peneliti berharap agar mampu memberikan semangat atau pengetahuan yang mendalam bagi penikmat dan pegiat seni, serta bisa menjadi acuan dalam penelitian-penelitian selanjutnya.

## 1.2 Fokus Masalah

Dengan mempertimbangkan aspek-aspek yang ada, maka penelitian ini di fokuskan pada Organologi dilihat dari klasifikasi fisiknya yaitu, *pertama* Kriteria bahan baku / bahan dasar. *Kedua*, bentuk dan ukuran. *Ketiga*, bagian-bagian instrumen. *Keempat*, proses pembuatan. *Kelima*, proses *tuning* dan *finishing*.

## 1.3 Rumusan Masalah

Dari beberapa masalah yang telah diuraikan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu “Bagaimana Organologi *Handpan* buatan Deniv Veryana ditinjau dari Proses Pembuatan ”

## 1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah :

1. Manfaat Teoritis
  - a. Dapat memberikan sumbangan pemikiran dan menambah wawasan bagi dunia pendidikan khususnya tentang sejarah alat musik *handpan* dan tahapan-tahapan proses pembuatan alat musik *Handpan*
  - b. Memberikan informasi kepada pengrajin *handpan* di Indonesia yang ingin membuat alat musik *handpan*
  - c. Hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan untuk penelitian selanjutnya yang memiliki objek penelitian serupa

## 2. Manfaat Praktis

- a. Bagi peneliti, dapat menambah wawasan dan memperdalam ilmu organologi khususnya alat musik *Handpan*, serta sebagai syarat untuk mendapat gelar Sarjana Pendidikan di Universitas Negeri Jakarta.
- b. Bagi pembaca, mendapat referensi mengenai instrumen musik *Handpan* yang di buat di kota Bandung. hasil penelitian dapat menjadi literatur serta untuk melakukan penelitian selanjutnya.
- c. Bagi Universitas Negeri Jakarta, dapat menjadi sumbangan untuk keputakaan serta Jurnal Seni Musik.

